

Peningkatan Literasi Data dan Kapasitas Statistik Karang Taruna dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Publik dan Sosial

Sulmiah^{1*}, Muhammad Hidayat², Atiqah Azza El Darman³, Mahrani⁴, Elisabeth Evelin Karuna⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

e-mail: sulmiah@unm.ac.id, muhammad.hidayat@unm.ac.id, atiqaazzaeldarman@unm.ac.id, mahrani@unm.ac.id, elisabeth.evelin@unm.ac.id

Abstract: *This community service program focuses on improving the capacity of Karang Taruna members in Barru Regency to understand and utilize statistical data as a basis for public and social decision-making at the community level. The partners' problems include limited data literacy, limited basic statistical analysis skills, and a lack of understanding of village development planning documents. The activities were carried out through a participatory and educational approach that included socialization, training in data literacy and basic statistics, the implementation of a simple digital-based data processing system, and technical assistance. The results of the activities showed an increase in participants' understanding of collecting, processing, and interpreting data, as well as their ability to compile data-based reports to support social program planning and evaluation. This program is expected to foster a culture of data literacy among rural youth, strengthen the role of Karang Taruna as a strategic partner of the village government, and encourage more transparent, participatory, and evidence-based development governance.*

Keywords: Karang Taruna; Data Literacy; Statistics; Youth Empowerment.

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada peningkatan kapasitas anggota Karang Taruna di Kabupaten Barru dalam memahami dan memanfaatkan data statistik sebagai dasar pengambilan keputusan publik dan sosial di tingkat komunitas. Permasalahan mitra meliputi terbatasnya literasi data, keterbatasan kemampuan analisis statistik dasar, serta minimnya pemahaman terhadap dokumen perencanaan pembangunan desa. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan edukatif yang mencakup sosialisasi, pelatihan literasi data dan statistik dasar, penerapan sistem pengolahan data sederhana berbasis digital, serta pendampingan teknis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan data, serta kemampuan menyusun laporan berbasis data untuk mendukung perencanaan dan evaluasi program sosial. Program ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya literasi data di kalangan pemuda desa, memperkuat peran Karang Taruna sebagai mitra strategis pemerintah desa, serta mendorong tata kelola pembangunan yang lebih transparan, partisipatif, dan berbasis bukti.

Kata Kunci: Karang Taruna; Literasi Data; Statistik; Pemberdayaan Pemuda.

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Barru merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki karakteristik sosial dan geografis yang beragam. Masyarakatnya banyak bergantung pada sektor pertanian, perikanan, dan perdagangan kecil (BPS, 2023). Meskipun potensi sumber daya alam cukup besar, kesenjangan antara potensi dan hasil pembangunan di tingkat desa masih terlihat. Hal ini mengharuskan adanya sinergi antara berbagai elemen masyarakat, terutama organisasi-organisasi lokal yang berfokus pada pengembangan sosial dan ekonomi (Oktapiansyah et al., 2024). Dalam konteks ini, partisipasi pemuda desa melalui Karang Taruna menjadi faktor penting dalam mendorong pembangunan yang inklusif dan berbasis data. Organisasi Karang Taruna diharapkan dapat menjadi motor penggerak untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap pembangunan desa (Ma'arif & Pujiyanto, 2023).

Sebagai organisasi sosial kepemudaan, Karang Taruna merupakan sebuah lembaga yang berfungsi sebagai wadah pengembangan generasi muda di bidang kesejahteraan sosial dan pembangunan Masyarakat (Roychan, 2024). Karang Taruna kini dituntut untuk menjadi agen perubahan sosial yang mampu menjawab dinamika kompleks Masyarakat (Kusumawati & Andiani, 2024). Namun, sebagian besar Karang Taruna di Kabupaten Barru masih menghadapi

kendala dalam meningkatkan peran dan kapasitasnya, terutama dalam pengambilan keputusan berbasis data dan informasi statistik. Kegiatan Karang Taruna masih terbatas pada aktivitas sosial, seremonial, dan keagamaan, serta belum banyak anggota yang memahami pentingnya data dalam merancang dan mengevaluasi program sosial.

Keterbatasan ini disebabkan oleh minimnya literasi data dan kemampuan statistik dasar di kalangan anggota Karang Taruna. Padahal, kemampuan tersebut penting untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih responsif dan akuntabel (Ndraha et al., 2024). Oleh karena itu, kegiatan ini tentunya menjadi relevan untuk meningkatkan kapasitas literasi data dan analisis statistik dasar bagi anggota Karang Taruna, agar mampu memahami, mengolah, dan memanfaatkan data dalam merancang serta mengevaluasi program sosial, sekaligus memperkuat kelembagaan Karang Taruna sebagai mitra pemerintah desa dalam tata kelola pembangunan berbasis bukti.

2. METODE

Metodologi pengabdian masyarakat memiliki pendekatan yang berbeda dibandingkan metode pendidikan tradisional yang cenderung menekankan transfer pengetahuan dari dosen kepada mahasiswa. Pendekatan ini menekankan pentingnya integrasi antara pengetahuan akademik dan pengalaman lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tantangan serta kebutuhan Masyarakat (Rusli et al., 2023). Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu Karang Taruna desa di Kabupaten Barru sebagai lembaga sosial kepemudaan yang berperan penting dalam mendukung pemerintah desa melalui kegiatan sosial dan pembangunan masyarakat. Metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif dan edukatif, yang menekankan keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan kegiatan, serta pendekatan kolaboratif antara tim pengabdian, pemerintah desa, dan anggota Karang Taruna.

Metode pelaksanaan kegiatan dibangun berdasarkan prinsip partisipatif, kolaboratif, edukatif, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas literasi data, kemampuan statistik dasar, dan penerapan pengambilan keputusan berbasis bukti (Ita et al., 2023; Mustanir et al., 2019; Rahmi et al., 2020). Secara umum, kegiatan dilaksanakan melalui lima tahapan utama, yaitu sosialisasi program kepada mitra, pelatihan literasi data dan statistik dasar, penerapan teknologi pengolahan data sederhana, pendampingan dan evaluasi implementasi, serta perancangan strategi keberlanjutan program. Setiap tahapan dirancang untuk menghasilkan peningkatan kapasitas mitra secara bertahap dan memastikan keberlanjutan pemanfaatan data dalam perencanaan dan evaluasi program sosial di tingkat desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan menghasilkan peningkatan yang signifikan pada kapasitas anggota Karang Taruna dalam memahami dan memanfaatkan data untuk perencanaan dan evaluasi kegiatan sosial. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman terkait konsep literasi data dan statistik dasar, serta mampu mengoperasikan aplikasi spreadsheet untuk pengolahan data sederhana. Peserta juga berhasil menyusun format pencatatan dan pelaporan kegiatan berbasis data, serta mulai menerapkan sistem dokumentasi digital dalam aktivitas organisasi.

Tahapan pelaksanaan diawali dengan persiapan dan identifikasi kebutuhan. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan survei lapangan dan wawancara mendalam dengan pengurus serta anggota Karang Taruna di beberapa desa di Kabupaten Barru. Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan kebutuhan prioritas terkait peningkatan literasi data, kemampuan analisis statistik dasar, serta sistem dokumentasi dan pelaporan kegiatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa anggota Karang Taruna membutuhkan pelatihan yang bersifat praktis, mudah diterapkan, dan tidak bergantung pada perangkat lunak yang kompleks. Selanjutnya, tim menyusun materi pelatihan yang berfokus pada tiga aspek utama: Pengenalan literasi data dan statistik dasar;

Penggunaan alat bantu statistik sederhana (Excel/Spreadsheet); dan Penyusunan laporan dan dokumentasi berbasis data untuk mendukung perencanaan program Karang Taruna.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan secara partisipatif dan interaktif dengan melibatkan seluruh pengurus dan anggota Karang Taruna. Pelatihan dibagi menjadi dua sesi utama, yaitu: 1) Sesi I Pengenalan Literasi Data dan Statistik Dasar: Pada sesi ini peserta diperkenalkan pada konsep data, cara pengumpulan data sederhana di tingkat desa, teknik membaca tabel serta grafik, dan dasar-dasar interpretasi data untuk perencanaan kegiatan sosial. 2) Sesi II Simulasi Pengolahan Data dan Penyusunan Laporan Berbasis Digital: Peserta dilatih menggunakan Excel atau Google Spreadsheet mulai dari memasukkan data, membuat tabel dan grafik, hingga menyusun laporan sederhana yang dapat digunakan untuk evaluasi kegiatan. Pendampingan dilakukan langsung agar peserta dapat memahami langkah demi langkah pengolahan data. Pelaksanaan pelatihan ini memberikan manfaat bahwa penggunaan aplikasi digital sederhana dalam organisasi masyarakat mampu meningkatkan kemampuan pengolahan informasi dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Karang Taruna



Gambar 2. Kehadiran Peserta dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kemudian, tahapan terkahir adalah tahap evaluasi dan monitoring. Setelah pelatihan, tim melakukan pendampingan untuk memastikan peserta benar-benar menerapkan keterampilan yang telah diajarkan. Evaluasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung terhadap penggunaan spreadsheet, serta peninjauan contoh laporan kegiatan yang dibuat oleh peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa anggota Karang Taruna mulai rutin melakukan pencatatan data kegiatan, membuat grafik sederhana, serta menyusun laporan berbasis data untuk disampaikan kepada pemerintah desa. Langkah ini menjadi awal terbentuknya sistem dokumentasi yang lebih terstruktur dan akuntabel di tingkat organisasi.

Pelaksanaan rangkaian kegiatan pengabdian ini memberikan sejumlah capaian yang dapat diamati baik pada tingkat individu peserta maupun pada tingkat kelembagaan Karang Taruna. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan beberapa capaian yang berkaitan langsung

dengan peningkatan kemampuan statistik dan pengelolaan data organisasi, yaitu: 1) Peningkatan literasi statistik dasar di kalangan anggota Karang Taruna, terutama dalam membaca, mengolah, dan menafsirkan data sederhana; 2) Kemampuan peserta dalam menggunakan Excel/Spreadsheet untuk analisis data meningkat secara signifikan, termasuk pembuatan grafik, tabel, dan rekapitulasi data kegiatan; 3) Tersusunnya format pencatatan dan pelaporan berbasis data, sehingga informasi kegiatan menjadi lebih sistematis, terstruktur, dan mudah dianalisis; 4) Mulainya penerapan sistem dokumentasi digital, yang memungkinkan data kegiatan tersimpan dengan rapi dan dapat digunakan untuk evaluasi berkala; 5) Terbangunnya budaya pengambilan keputusan berbasis bukti (evidence-based) sebagai fondasi penguatan tata kelola organisasi yang lebih akuntabel.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi tidak hanya pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada pembentukan pola pikir organisasi yang adaptif terhadap penggunaan data dan statistik sebagai alat penting untuk perencanaan, evaluasi, dan pengembangan program Karang Taruna secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan berhasil dalam meningkatkan kompetensi anggota Karang Taruna Kabupaten Barru dalam memanfaatkan data statistik untuk mendukung pengambilan keputusan publik dan sosial. Peserta memperoleh keterampilan baru dalam pengumpulan data, pengolahan informasi digital sederhana, serta penyusunan laporan berbasis bukti. Selain dampak keterampilan teknis, kegiatan ini juga memunculkan perubahan positif dalam peran Karang Taruna sebagai mitra pemerintah desa melalui peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi secara lebih berbasis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, R. D. ., Imelda, I., Rahmadani, U. S. ., Indriani, D. ., Pradana, A. ., & Dewi, N. . (2026). Penguatan Literasi Komunikasi Digital Karang Taruna melalui Pelatihan Canva di Dusun Margo Makmur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 7(1), 1991–1998. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v7i1.8700>
- BPS. (2023). *Kabupaten Barru dalam Angka 2023*.
- Ita, S., CS, A., Kardi, I. S., & Syam, M. S. (2023). Pelatihan Aplikasi Talent Identification (TID) Cabang Olahraga Atletik Pada MGMP PJOK Kabupaten Jayapura. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 234–242. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i3.1618>
- Kusumawati, E., & Andiani, D. (2024). *Pelatihan Kepemimpinan Berbasis Komunitas bagi Karang Taruna Jakarta Barat*.
- Ma'arif, S., & Pujiyanto, W. E. (2023). Analisis Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Tambakrejo Kecamatan Krembung. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 203–212. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i1.894>
- Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2019). PEMBERDAYAAN KELOMPOK MASYARAKAT DESA DALAM PERENCANAAN METODE PARTISIPATIF. In *Jurnal MODERAT* (Vol. 5).
- Ndraha, A. B., Waruwu, E., Zebua, D., & Zega, A. (2024). *Nraha 2024*.
- Oktapiansyah, R., Sari, N., Carlina, A., Wahyu, B. A., Melinda, D., Agustina, S., Andalena, M., Oktalia, T., Hasanah, M., Bella, R., & Sari, R. (n.d.). Sinergi Efektif Karang Taruna dan Masyarakat dalam Mewujudkan Desa Tumbuhan Yang Maju. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 2987–1093. <https://doi.org/10.54437/annafah>
- Rahmi, V. A., Ismanto, H., & Zainuddin Fathoni, M. (2020). Inovatif Saat Pandemi Covid Melalui Pelatihan Kewirausahaan Khas Perempuan Berbahasan Sampah “Kolaborasi BUMDes dan Warga.” *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 418–425. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4632>

- Roychan, W. (2024). Implementasi Kebijakan Permensos Nomor 25 Tahun 2019 oleh Kepala Desa dalam Pengembangan Karang Taruna. *Semeru: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 148–155. <https://doi.org/10.55499/semeru.v1i02.1198>
- Rusli, T. S., Boari, Y., Amelia, D., Rahayu, D., Setiaji, B., Suhadarliyah, Syarfina, Ansar, Syahrudin, Amiruddin, & Yuniwati, I. (2023). *PENGANTAR METODOLOGI PENGABDIAN MASYARAKAT*. <https://penerbitzaini.com/>
- Saharuddin Ita, Ansar CS, Ipa Sari Kardi, & Muh. Syaiful Syam. (2023). Pelatihan Aplikasi Talent Identification (TID) Cabang Olahraga Atletik Pada MGMP PJOK Kabupaten Jayapura . *Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 234–242. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i3.1618>